



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS JEMBER
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 2.5 TW2 : 20 TW3 : 40 TW4 : 60	TW1 : 3 TW2 : 12.2 TW3 : 12.95 TW4 : 15	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Data jumlah lulusan tahun 2021 sebesar 4.709 lulusan 2. Yang mengisi tracer study sebesar 885 lulusan 3. Adapun rincian yang mengisi tracer study adalah 255 tidak bekerja, 564 bekerja, 59 wiraswasta, 85 studi lanjut, dan 455 bekerja kurang dari 6 bulan 4. Lulusan yang mendapatkan gaji awal lebih dari Rp. 2.242.532 adalah 181 lulusan (170 bekerja dan 23 wirawasta) Kendala / Permasalahan : 1. Respon rate pengisian tracer study masih sangat rendah karena tingkat kesadaran lulusan yang masih kurang dalam mengisi tracer study 2. Beberapa lulusan masih mengalami kesulitan dalam mengisi tracer study karena persepsi dari beberapa pertanyaan yang masih belum mengerti 3. Beberapa alumni tidak bisa akses karena lupa dengan NIM saat jadi mahasiswa 4. Perhitungan jumlah lulusan dari Prodi kesehatan yang ada kegiatan pendidikan lanjutan Profesi masih masuk kedalam jumlah hitungan lulusan 5. Pengisian penghasilan masih terbatas pada gaji utama dan belum dimasukkan semua komponen gaji dari lulusan, sehingga nilainya menjadi rendah Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pusat Karir, Alumni, dan Kewirausahaan LP3M Melakukan job fair, melakukan pelatihan melamar kerja, melakukan pelatihan berwirausaha, dan menjalin kerjasama untuk kegiatan magang dan menyediakan web site, dan media sosial lowongan kerja. 2. Rekrutmen mahasiswa sebagai petugas tracer study melalui pemberian beasiswa berkarya oleh LP3M 3. Pemilihan dan penunjukkan Brand Ambassador dari setiap fakultas oleh LP3M sebagai duta dalam tracer study 4. Pelibatan himpunan alumni per fakultas dalam keterlibatan tracer study 5. Sosialisasi pada WD 1 dan WD3 terkait kepentingan tracer study</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan UNEJ di tahun 2021 sebanyak 4723 sedangkan lulusan diluar rumpun kesehatan sebanyak 4142 orang. Data tracer studi untuk Lulusan yang bekerja dan berwiraswasta sebanyak 380, dan yang melanjutkan studi sebanyak 181. Sehingga capaian IKU 1 adalah $541/4142 = 13\%$. Capaian ini merupakan capaian akumulasi hingga akhir triwulan 2, sehingga capaian secara parsial di triwulan 2 sebanyak 9,2%. Kendala / Permasalahan : 1. Penghimpunan data tracer studi masih terkendala terkait respon rate dari alumni yang bersedia untuk mengisi 2. Proses cleaning data masih sangat terkendala dalam penyesuaian data dengan kebutuhan data tracer studi dari Kemdikbud 3. Adanya tracer studi yang dilakukan secara mandiri di beberapa fakultas Strategi / Tindak Lanjut : 1. Centralisasi sistem tracer studi dengan jalan satu pintu dan terpusat di bagian Alumni Universitas 2. Optimalisasi mahasiswa berkarya sebagai surveyor tracer study 3. Optimalisasi dari Grand Ambassador di Fakultas untuk akselerasi capaian tracer study 4. Proses perbaikan sistem dalam cleaning data tracer study</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Telah dilakukan Evaluasi Kinerja Tim Surveyor dalam melakukan Pengukuran Tracer Studi 2. Hasil Pengukuran dari Tim Surveyor menunjukkan respon rate cukup dengan angka 45% 3. Cleaning Data hasil Survei Tracer studi sesuai dengan kriteria IKU 1 dah diperoleh total 12.95% Kendala / Permasalahan : 1. Rendahnya Respon rate dari para alumni dalam mengisi survey tracer studi 2. Tim Surveyor terkendala dalam mengidentifikasi data alumni dari Prodi 3. Bidang Mawa dan Akad belum optimal dalam mendukung kegiatan Tracer Studi 4. Beberapa Prodi dan Fakultas yang melakukan tracer studi sendiri sehingga data tidak sesuai dengan tracer studi sesuai format Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Koordinasi bidang Kemahasiswaan dan Akademik di Prodi dan Fakultas melalui Optimalisasi Brand Ambassador tracer studi di Fakultas 2. Evaluasi yang dilakukan secara kontinuitas dan bertahap antara pusat alumni LP3M dengan Mahasiswa Berkarya sebagai Tim Surveyor 3. Penyamaan Persepsi dengan Prodi dan Fakultas bahwa alat ukur tracer cukup dari Kemdikbudristek dengan Koordinasi utama di LP3M, serta tugas Unit Kerja (Fakultas dan Prodi) membantu dalam menyebarkan ke alumni</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Evaluasi kinerja tim surveyor dalam melakukan pengukuran tracer study dan brand ambassador 2022; 2. Hasil pengukuran dari tim surveyor menunjukkan nilai respon meningkat yaitu dari 2092 terhadap 4159 lulusan tahun 2021, sehingga respon rate mencapai angka 50.3 %; 3. Cleaning data hasil survei tracer study sesuai dengan kriteria IKU 1 dan didapatkan angka 15% sehingga capaian di TW 4 adalah 2.05%; 4. Kegiatan yang sudah dilakukan adalah UNEJ Career Expo yang menghadirkan 17 perusahaan pada tanggal 16 s.d. 17 Nopember 2022; 5. FGD analisis hasil tracer study tanggal 2 s.d. 4 September 2022. Kendala / Permasalahan : 1. Rendahnya respon rate dari para alumni dalam mengisi survei tracer study. response rate pada TW IV sebesar 50.3% 2. Tim surveyor terkendala dalam mengidentifikasi data alumni dari Prodi 3. Bidang kemahasiswaan dan akademik di masing-masing fakultas ada yang kurang optimal dalam mendukung tracer study 4. Beberapa prodi dan fakultas yang melakukan tracer study sendiri sehingga data tidak sesuai dengan tracer study kemdikbud (beda format dan beda sumber data yang diperlukan) Strategi / Tindak Lanjut : 1. Koordinasi bidang kemahasiswaan dan akademik di prodi dan fakultas melalui optimalisasi Peran alumni angkatan per prodi dan brand ambassador tracer studi di Fakultas 2. Evaluasi secara kontinuitas dan bertahap antara pusat karir kewirausahaan dan alumni LP3M dengan mahasiswa berkarya sebagai tim surveyor 3. Penyamaan persepsi dengan prodi dan fakultas bahwa alat ukur tracer cukup satu dari Kemdikbud dengan koordinasi utama di LP3M dan fakultas serta prodi membantu dalam menyebarkan ke alumni terutama kohort 1 tahun</p>
---	--	--	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 3.5 TW2 : 5 TW3 : 17.5 TW4 : 20	TW1 : 3.25 TW2 : 6.1 TW3 : 6.95 TW4 : 10.92	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Jumlah mahasiswa UNEJ aktif Universitas Jember sebesar 35.036 mahasiswa 2. Adapun rincian jenis MBKM yang diikuti mahasiswa adalah Kampus Mengajar 3 dan KKN tematik sebesar 579 mahasiswa. Kendala / Permasalahan : 1. Proses alur registrasi, pemrograman, dan konversi MBKM yang masih sulit sehingga menurunkan minat mahasiswa dalam mengikuti MBKM 2. Beberapa BKP dari MBKM masih sangat terbatas kuotanya dan bersifat kompetitif serta mensyaratkan persyaratan khusus sehingga jumlah pendaftar sedikit 3. Penyusunan free form SKPI yang terintegrasi sistem masih kurang 4. Pemahaman dari dosen wali dan prodi yang masih rendah tentang MBKM sehingga menurunkan fasilitas mahasiswa dalam mendaftar 5. Pembukaan beberapa BKP yang melewati jadwal pemrograman KRS sehingga menurunkan minat mahasiswa mendaftar Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sosialisasi BKP MBKM ke Prodi dan Dosen serta Mahasiswa 2. Penyederhanaan alur sistem registrasi, pemrograman dan konversi MBKM di SISTER Akademik UNEJ 3. Penyusunan buku panduan teknis dan alur MBKM yang lebih ringkas dan aplikatif di UNEJ 4. Penyusunan dan pelaksanaan MBKM mandiri UNEJ seperti UNEJ Mengajar 5. Pengajuan program PKKM untuk kegiatan kompetisi kampus merdeka dalam mendukung kegiatan MBKM TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah mahasiswa Universitas Jember untuk Prodi S1 dan D3 saat ini adalah 35.036 mahasiswa. Untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM hingga akhir bulan Juni 2022 atau Semester Genap 2021/2022 adalah sejumlah 1167 mahasiswa dari 8 BKP dari MBKM yaitu Kampus Mengajar III, Magang Mandiri, MSIB Batch II, ICEI, KKN Tematik PMMB Batch 1 dan Pasar Rakyat . Sedangkan untuk mahasiswa berprestasi sebanyak 281 sehingga total capaian IKU 2 sebesar 1448. Capaian ini merupakan akumulasi sampai dengan bulan Juni 2022, sehingga capaian parsial di Triwulan 2 sebanyak 869 mahasiswa terhadap total mahasiswa diluar rumpun kesehatan 30477 orang. Sehingga realisasi di Triwulan ini sebesar = 2.85% Kendala / Permasalahan : Mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM baik dari kementerian ataupun yang mandiri dari 8 BKP tersebut terkendala dalam sistem konversi SKS minimal 20 sks setiap semester dari masing-masing BKP Strategi / Tindak Lanjut : Perlu adanya pembaharuan data dan sistem konversi secara free form, structured form ataupun blended yang mempermudah dalam sistem konversi SKS tersebut TW3 : Progress / Kegiatan : Hingga Triwulan 3, penambahan mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM cukup signifikan, diantaranya diperoleh dari program Kampus Mengajar, MSIB, PMM Outbound sehingga total menjadi 2039 mahasiswa. Jumlah Mahasiswa Berprestasi 281 orang terhadap total mahasiswa 34.602 mahasiswa, sehingga penambahan di triwulan ini menjadi 0.85% Kendala / Permasalahan : Mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM baik dari kementerian ataupun yang mandiri dari 8 BKP tersebut terkendala dalam sistem konversi SKS minimal 20 sks setiap semester dari masing-masing BKP Strategi / Tindak Lanjut : Perlu adanya pembaharuan data dan sistem konversi secara free form, structured form ataupun blended yang mempermudah dalam sistem konversi SKS tersebut TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah mahasiswa aktif UNEJ per tanggal 23 Desember 2022 pukul 11.00 WIB adalah 33.567 mahasiswa dan yang mengikuti MBKM sebanyak 1759 di semester gasal th akademik 22/23. Hingga total di tahun 2022 adalah sebanyak 2924 mahasiswa yang mengikuti MBKM dan 743 mahasiswa berprestasi nasional dan internasional. Kegiatan yang telah dilakukan adalah 1. Merevisi buku pedoman teknis MBKM di Unej. 2. Penyusunan RKP dari MBKM. 3. Pelaksanaan kegiatan PKKM 2022 melalui ISS MBKM sebagai supporting system MBKM Kendala / Permasalahan : 1. Alur sistem MBKM yang masih belum dipahami oleh setiap elemen atau key person di Fakultas, baik mahasiswa, DPA, Kaprodi, dan tim MBKM Fakultas 2. Sistem konversi 20 SKS yang terstruktur ataupun konversi free form dari soft skill mahasiswa Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelaksanaan MBKM yang dilaksanakan sesuai buku revisi pedoman teknis MBKM dan RKP MBKM di lingkungan UNEJ 2. Pelaksanaan supporting system berdasarkan hasil pengembangan dari kegiatan ISS MBKM
---	---	---	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 7.5 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 0.09375 TW2 : 2.72375 TW3 : 24.59375 TW4 : 30.07375	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian pada Triwulan I terdiri dari : 1. Jumlah Dosen yang bekerja di Instansi Lain = 10 orang, 2. Jumlah Dosen yang membina mahasiswa = 10 orang dari total dosen ber NIDN sebanyak 1140 orang. Pada triwulan I telah dilaksanakan Inventarisasi tersebut diketahui sebanyak 216 dosen yang memenuhi kriteria tersebut, tetapi data dukung masih perlu diverifikasi. Kendala / Permasalahan : Permasalahan yang ditemui sebagai berikut : 1. Data dukung masih belum lengkap khususnya pada bukti dokumen yang menjelaskan tentang keterangan dosen di Instansi lain. 2. Masih terdapat beberapa dosen yang belum melaporkan kegiatannya di luar kampus/kampus lain. 3. Pada aplikasi sistem informasi kepegawaian belum ada fitur input data tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan : 1. Perlu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya pelaporan kegiatan dosen pada aplikasi SISTER Universitas Jember. 2. Pendataan dilakukan mulai dari level prodi sampai dengan Universitas. 3. Perlu adanya tambahan fitur pada aplikasi yang dapat menghimpun data dosen yang melakukan kegiatan diluar kampus. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian pada triwulan II terdiri dari : 1. Jumlah Dosen yang bekerja di Instansi Lain = 10 Orang 2. Jumlah Dosen yang membina mahasiswa = 10 orang 3. Dosen yang beraktivitas pada QS 100 = 10 dari total dosen ber NIDN dan ber NIDK sebanyak 1140 orang. Kendala / Permasalahan : Permasalahan yang ditemui sebagai berikut : 1. Masih terdapat beberapa dosen yang belum melaporkan kegiatannya di luar kampus/kampus lain. 2. Pada aplikasi sistem informasi kepegawaian belum ada fitur input data tersebut Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya pelaporan kegiatan dosen pada aplikasi SISTER Universitas Jember 2. Pendataan dilakukan mulai dari level prodi sampai dengan universitas, 3. Dosen belum memasukkan kegiatan di luar kampus ke dalam sistem/aplikasi TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Jumlah Dosen yang bekerja di Instansi Lain = 67+21=88 Orang 2. Jumlah Dosen yang membina mahasiswa = 174 orang 3. Dosen yang beraktivitas pada QS 100 = 12 dari total dosen ber NIDN dan ber NIDK sebanyak 1159 orang. Dalam Triwulan ini berbagai kegiatan diantaranya Matching Fund Kedai Reka sudah dilakukan, begitu juga kerjasama instansi terkait pada masing masing unit kerja telah terdokumentasi dan terdiskripsikan penggalan data dioptimalkan dengan melakukan verifikasi IKU dengan unit kerja, karena kegiatan IKU 3 cukup banyak Kendala / Permasalahan : 1. Penggalan data belum optimal. 2. Belum semua informasi terkait program antara mitra dan unit kerja diikuti oleh semua dosen 3. Belum semua IA Terdokumentasi dengan baik Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penggalan data dan dokumentasi IA bisa dioptimalkan melalui Sistem Informasi 2. Memberikan sosialisasi lebih intensive kepada unit kerja yang berpotensi melakukan kerjasama TW4 : Progress / Kegiatan : Raihan di Triwulan IV dicapai sebanyak 5.48%, dengan Rincian Dosen sebagai Praktisi sebanyak 272 orang, Dosen yang membina Mahasiswa, dengan Mahasiswa memiliki prestasi sebanyak 22 orang serta Dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain sebanyak 57 orang hingga total mencapai 351 orang dari total Dosen tetap ber NIDN dan NIDK sebanyak 1167 orang. Program Kegiatan yang dilakukan : - mengintegrasikan program pembelajaran dan praktek kerja tenaga pendidik dengan kegiatan di luar kampus . - menghubungkan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat KEDAIREKA - berupaya mensosialisasikan kepada Dosen agar selalu melakukan updating data di SRD Kendala / Permasalahan : - masih terbatas dosen yang mendapatkan pendanaan Program MF-Kedaireka - Program kerja masih berkelompok pada fakultas tertentu Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan sosialisasi dan pendampingan program MF-Kedaireka - Melakukan pendampingan pengajuan program Pendanaan BRIN - Melakukan matching-match kepada peneliti
---	--	--	---	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 15 TW2 : 30 TW3 : 35 TW4 : 40	TW1 : 36.22 TW2 : 43.92 TW3 : 54.22 TW4 : 58.27	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I diperoleh dari jumlah dosen berkualifikasi S3 sebanyak 413 dosen dari total dosen dosen sebanyak 1140 dosen yang telah memiliki NIDN. Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target sebagai berikut : 1. Penyesuaian persepsi dalam penyusunan data IKU 4 melalui kegiatan sosialisasi. 2. Melakukan monitoring update data yang dilakukan oleh fakultas. 3. Melakukan verifikasi data terlapor dari fakultas. 4. Menyusun dokumen data dukung sesuai dengan bukti yang telah valid. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target IKU 4 sebagai berikut : 1. terdapat perbedaan persepsi tentang definisi dan formulasi IKU 4 yang berakibat data yang terhimpun menjadi bias. 2. masih terdapat kesalahan data pada pengisian sistem informasi kepegawaian oleh fakultas sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam pelaksanaan monitoring. 3. Belum optimalnya pelaksanaan inventarisasi data dosen yang memiliki sertifikasi profesi dan kompetensi. 4. Belum optimalnya sistem informasi data dosen pada aplikasi SISTER Universitas Jember. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan penyesuaian persepsi secara langsung ke operator kepegawaian tingkat fakultas. 2. Menghimpun dan memvalidasi data dilakukan secara periodeik setiap bulan. 3. Membentuk TIM khusus yang menangani pengumpulan dan validasi data dan dokumen pendukung. 4. Melakukan inventarisasi kembali data dosen yang memiliki sertifikasi profesi dan kompetensi. 5. Mengoptimalkan sistem informasi data dosen pada aplikasi SISTER Universitas Jember.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian pada triwulan II terdiri dari : 1. Jumlah Dosen berkualifikasi akademik S3 = 412 Orang 2. Jumlah Dosen yMemiliki sertifikat Kompetensi/Profesi yang diakui oleh dunia kerja =89 orang dari total dosen ber NIDN dan ber NIDK sebanyak 1140 orang. 3. Tambahan di Triwulan ini berarti 88 orang dari 1140 sebanyak 7.7% Kendala / Permasalahan : Permasalahan yang ditemui sebagai berikut : 1. Masih terdapat beberapa dosen yang tidak lulus tepat waktu sesuai surat tugas belajar. 2. Perlu ditambahkan fitur terkait IKU 4 pada SIMPEG Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap dosen yang melakukan tugas belajar S3 agar dapat lulus tepat waktu 2. Pendataan terkait sertifikat kompetensi dilakukan mulai dari level prodi sampai dengan universitas, 3. Data Sertifikat kompetensi/profesi yang diinputkan oleh Dosen masih belum valid</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian pada triwulan III terdiri dari : 1. Jumlah Dosen berkualifikasi akademik S3 = 422 Orang bertambah 10 orang dari laporan TW III dengan presentase 36% dari jumlah keseluruhan dosen; 2. Jumlah Dosen yang Memiliki sertifikat Kompetensi/Profesi yang diakui oleh dunia kerja =205 orang dari total dosen ber NIDN dan ber NIDK sebanyak 1159 orang; 3. Tambahan di Triwulan ini berarti 205 orang dari 1159 sebanyak 17.6% Kendala / Permasalahan : Permasalahan yang ditemui sebagai berikut : 1. Masih terdapat beberapa dosen yang tidak lulus tepat waktu sesuai surat tugas belajar; 2. Data Sertifikat kompetensi/profesi yang diinputkan oleh Dosen masih belum valid. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap dosen yang melakukan tugas belajar S3 agar dapat lulus tepat waktu; 2. Pendataan terkait sertifikat kompetensi dilakukan mulai dari level prodi sampai dengan universitas; 3. Perlu ditambahkan fitur terkait IKU 4 pada simpeg.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian pada triwulan IV terdiri dari : 1. Jumlah Dosen berkualifikasi akademik S3 = 419 Orang, berkurang 3 orang dari laporan TW III dengan presentase 35,9% dari jumlah keseluruhan dosen; 2. Jumlah Dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi/Profesi yang diakui oleh dunia kerja =261 orang dari total dosen ber NIDN dan ber NIDK sebanyak 1167 orang. 3. Tambahan di Triwulan ini berarti 261 orang dari 1159 sebanyak 22.36% Kendala / Permasalahan : Permasalahan yang ditemui sebagai berikut 1. masih belum sepadannya jumlah lulusan dan yang memasuki pensiun. 2. Perlu ditambahkan fitur terkait IKU 4 pada simpeg. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap dosen yang melakukan tugas belajar S3 agar dapat lulus tepat waktu 2. Pendataan terkait sertifikat kompetensi dilakukan mulai dari level prodi sampai dengan universitas, 3. Data Sertifikat kompetensi/profesi yang diinputkan oleh Dosen masih belum valid.</p>
---	--	---	---	----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0.1 TW2 : 0.2 TW3 : 0.3 TW4 : 0.5	TW1 : 0.11 TW2 : 0.23 TW3 : 0.33 TW4 : 0.775	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Penelitian dosen yang terindeks Scopus berjumlah = 137 Kendala / Permasalahan : Masih pada triwulan ke-1 sehingga belum tercapai semua target Strategi / Tindak Lanjut : Mengadakan workshop bertaraf Internasional</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Artikel pada jurnal terindeks scopus : 74 Artikel pada jurnal terindeks WoS : 3 artikel pada jurnal internasional database lainnya : 53 Total dosen aktif sesuai data : 1141 Kendala / Permasalahan : - Masih pada kwartal kedua, sehingga publikasi masih terbatas - Artikel masih didominasi conference Strategi / Tindak Lanjut : Perlu peningkatan kapasitas peneliti dalam publikasi internasional terutama pada dosen yang memiliki kinerja baik.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Artikel pada jurnal terindeks scopus : 276 artikel pada jurnal internasional lainnya : 53 HAKI :59 Total dosen aktif sesuai data : 1159 Hingga TW 3 telah dilakukan pendampingan Publikasi Internasional yang diikuti 30 dosen dengan target submission di Jurnal Internasional . Telah Melakukan submissi pada dbase jurnal Internasional (DOAJ). Kendala / Permasalahan : 1. Belum semua yang terkait dengan Dbase Jurnal Internasional dimasukkan dalam penggalian data 2. Penelitian masih dalam proses pengerjaan dan belum semua submisi ke Jurnal Strategi / Tindak Lanjut : 1. Akan dilakukan penggalian data pada Open Jurnal System d lingkungan Universitas Jember (kurang lebih 28 jurnal berpotensi) 2. Akan dilakukan pendampingan DOAJ kembali khususnya pada 15 jurnal yang berpotensi untuk diajukan</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 4, jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi Internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah diperoleh angka 909 luaran dari 1167 dosen berNIDN dan BerNIDK. Luaran ini terdiri dari Dokumen Scopus sejumlah 356, Jurnal di Garuda dengan kriteria S1 hingga S3 sejumlah 411, Jurnal yang terindeks lainnya (di antaranya Web of Science) sebanyak 11 dokumen dan HAKI sebanyak 132 dokumen. Kendala / Permasalahan : - Tidak semua dosen menginput data di SISTER/SINTA - Dosen masih mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. - Dosen masih ada kendala dalam menulis draft paten - Dosen masih ada kendala dalam melakukan hilirisasi penelitian Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan pendampingan updates dokumen di SINTA - Perlu melakukan pelatihan/pendampingan penulisan artikel ilmiah masing-masing bidang - Perlu ada pendampingan dalam penulisan draft paten - Perlu ada pendampingan dalam hilirisasi peneleitian</p>
---	--	--	-----------------------------------	-----	--	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 10 TW2 : 20 TW3 : 35 TW4 : 50	TW1 : 18 TW2 : 52 TW3 : 86 TW4 : 100	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Merupakan kerja sama berkelanjutan yang dilakukan oleh program studi dalam rangka mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kendala / Permasalahan : Secara umum tidak terdapat masalah yang krusial dari kerja sama yang dilakukan Program Studi dengan mitra, namun pada TW I ini memang masih belum semua prodi terlibat mengingat TW I ini merupakan akhir semester gasal dan awal semester genap dari tahun akademik 2021/2022, sehingga beberapa kegiatan yang dilakukan merupakan penyelesaian dari kegiatan semester gasal, dan belum maksimal untuk kegiatan di awal semester genap. Strategi / Tindak Lanjut : Tetap melakukan berkolarobasi dengan bidang I dan lembaga terkait di UNEJ terkait pengembangan pelaksanaan kerja sama (implementasi) dan koordinasi dengan mitra tentang kemungkinan memperluas kegiatan selain MBKM, namun tetap mengacu pada ruang lingkup kerja sama.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kerja sama sebagai implementasi dari pelaksanaan program MBKM, dengan sebaran didominasi dari rumpun ilmu MIPA, Tanaman, Teknik, dan Ekonomi. Pada tri wulan II terdapat penambahan sebanyak 19 prodi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, dengan capaian persentase pada tri wulan II mencapai 34%, sehingga total prodi yang bekerja sama dengan mitra sampai tri wulan II mencapai 52 % Kendala / Permasalahan : Secara umum tidak terdapat permasalahan yang krusial. Pada TW II ini PELAPORAN pelaksanaan kerja sama yang dilakukan oleh PS masih belum maksimal, sehingga berpengaruh terhadap jumlah PS bekerja sama yang dilaporkan masih di angka 52 persen. Strategi / Tindak Lanjut : Tetap berkoordinasi dan komunikasi dengan bidang I dan lembaga terkait Unej untuk mendapatkan Laporan dari pelaksanaan kerja sama yang dilakukan oleh PS serta menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan Program Studi melalui fakultas, untuk mendorong Pelaporan Kerja Sama yang telah atau sedang dilakukan oleh Program Studi.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kerja sama dalam ruang lingkup penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dan merupakan bagian dari implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada triwulan ketiga ini terdapat 24 program studi (34%) yang melakukan kegiatan berbasis kerja sama, dan capaian sampai akhir triwulan ketiga ini terdapat 61 program studi yang melakukan kerja sama, baik berupa kuliah outbond/inbond maupun program magang MBKM dan magang PMMB. Artinya sampai akhir triwulan ketiga, capaian program studi yang bekerja sama adalah 87%, dan ini telah memenuhi target yang ditetapkan. Kendala / Permasalahan : Secara umum tidak terdapat permasalahan, namun perlu dicermati agar program studi lebih menekankan kerja sama dengan mitra sesuai kriteria IKU, yaitu institusi pendidikan dan mitra dunia industri berkelas dunia, agar dapat mendorong capaian nilai IKU institusi. Strategi / Tindak Lanjut : Selalu berkoordinasi dengan unit kerja agar setiap pelaksanaan kegiatan kerja sama tercatat dan dilaporkan secara detail dan kontinyu, sehingga tidak ada kegiatan yang terlewat.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Merupakan kerja sama akademik dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dimana masih didominasi oleh pelaksanaan program MBKM, baik berupa kuliah maupun magang. Terdapat 18 program studi yang melaksanakan kegiatan kerja sama pada tri wulan keempat tahun 2022. Secara keseluruhan total jumlah program studi yang telah melakukan kerja sama adalah sebanyak 70 program studi S1 dan Diploma yang ada di Universitas Jember, dengan demikian prodi yang bekerja sama telah mencapai 100%. Namun tidak semua kerja sama dilakukan Prodi dalam konteks MBKM. Terdapat 2 (dua) program studi yang melaksanakan kegiatan kerja sama non MBKM yaitu Prodi Keperawatan di Kampus Lumajang, dan Kampus Pasuruan. Kendala / Permasalahan : Sejauh ini, Prodi yang melaksanakan kerja sama di UNEJ memang sudah mencapai 100%, namun belum memenuhi kriteria IKU secara optimal dalam hal kriteria mitra kerja sama, hal ini dikarenakan indikator untuk kriteria mitra yang ditetapkan cukup tinggi dengan kondisi pasca pandemi yang tentu saja membutuhkan penyesuaian dengan dinamika akademis yang ada, dan diawal tahun yang masih belum dilakukan perkuliahan secara luring, sehingga belum dapat mendukung secara optimal untuk dilakukan penjangjangan mitra kerja sama dan implementasi kerja sama yang lebih baik. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong unit kerja untuk lebih meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan mitra terutama mitra kerja sama yang sesuai dengan indikator IKU 6, dan tidak hanya kerja sama MBKM saja, namun juga berkembang dalam kerja sama di bidang lain terutama riset agar mampu menggali potensi yang dimiliki UNEJ.</p>
---	---	---	---	----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 40	TW1 : 23 TW2 : 53.94 TW3 : 39.54 TW4 : 51.44	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Capaian mata kuliah semester Genap 2021/2022 yang menerapkan pembelajaran berbasis partisipatif (case method) dan kolaboratif (tema based project) adalah 23,39% dengan rincian adalah total rencana pembelajaran adalah 1.171 dan total evaluasi adalah 1.364 dengan total capaian IKU 7 adalah sebesar 1.142 atau 23,39% 2. Adapun pencapaian IKU 7 per Fakultas/Pasca sarja, dan LP3M adalah sebagai berikut: FIB sebesar 78 (30%), FKIP sebesar 265 (36,75%), FH sebesar 57 (37,01%), FEB sebesar 76 (16,31%), FISIP sebesar 34 (6,61%), Pertanian sebesar 72 (9,8%), FKG sebesar 15 (27,78%), FTP sebesar 17 (15,04%), FMIPA sebesar 7 (3,3%), Teknik sebesar 23 (34,05%), Kedokteran sebesar 15 (50%), FKM sebesar 7 (8,86%), Farmasi sebesar 10 (16,13%), Keperawatan sebesar 21 (18,58%), Fasilkom sebesar 37 (17,21%), Pascasarjana sebesar 5 (9,8%), dan MKU sebesar 403 (75,33%).</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Beberapa Prodi terutama dari rumpun kesehatan dan fakultas hukum sudah menerapkan case method dalam pembelajaran, tetapi masih mengalami kendala kedalam dokumentasi rencana dan evaluasi pembelajarannya 2. Beberapa Prodi di Fakultas Teknik sudah menerapkan team based project, tetapi mengalami kendala dalam penyusunan desain rancangan tugas sesuai dengan bentuk tema based project 3. Kurikulum beberapa prodi belum menerapkan out come based sehingga mengalami kendala dalam penyusunan case method atau team based project sebagai rencana dan evaluasi pembelajarannya sebesar minimal 50% dari rencana evaluasi pembelajaran</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelatihan penyusunan rencana dan evaluasi pembelajaran berbasis case method dan team based project oleh Pusat Kurikulum, Inovasi pembelajaran, dan Pendidikan Karakter LP3M kepada dosen dari prodi di UNEJ 2. Pemberian insentif mata kuliah yang menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis case method dan team based project minimal 50% dari evaluasi pembelajaran oleh LP3M 3. Pendampingan secara langsung by case dari masing-masing Prodi oleh LP3M untuk menyusun rencana dan evaluasi pembelajaran berbasis case method dan team based project</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : LP3M dalam melakukan proses fasilitasi dan monitoring pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran kolaboratif (case method) dan pembelajaran partisipatif (team based project) dari 15 Fakultas dan 1 sekolah pasca sarjana hingga akhir semester genap 2021/2022 hingga 30 Juni 2022 didapatkan data sebagai berikut; 1. Total mata kuliah yang merencanakan serta menggunakan evaluasi case method dan team based project adalah 1261 mata kuliah 2. Total mata kuliah semester genap tahun 2021/2022 sebanyak 2258 mata kuliah 3. Total pencapaian IKU semester genap 2021/2022 adalah 54,33% 4. Capaian parsial di Triwulan 2 sebesar 54,33% - 23,39% = 30.94%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Beberapa Prodi masih pada tahap perencanaan dalam menerapkan pembelajaran case method dan team based project, karena dalam pelaksanaannya mengalami permasalahan dalam pengukuran capaian pembelajaran yang dituangkan kedalam rencana tugas mahasiswa dalam penilaian pembelajaran.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Proses pendampingan Prodi dalam pengembangan pembelajaran case method dan team based project 2. Audit pembelajaran untuk mengevaluasi pembelajaran 3. Integrasi pengukuran capaian pembelajaran di Sijamu</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dilakukan hingga Triwulan ini, Pelaksanaan case metode dan team based project telah dipantau hingga di level Program Studi. Data hingga semester ini menurun dikarenakan pengukuran dilakukan pada mata kuliah di semester baru yang baru dilaksanakan yaitu semester gasal tahun akademik 2022/2023, dengan total rencana 1528, total Evaluasi 1363 dan total Mata kuliah disemester ini 2656, sehingga persentase di semester ini sebanyak 39.5% menurun 14.4 %</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Prodi telah melaksanakan case metode dan team based project, tetapi evaluasi akhir penilaian masih banyak yang menetapkan kriteria dibawah atau kurang dari 50%. 2. Prodi masih belum mengupload pada Sistem Informasi karena masih didalam dokumen di RPSnya untuk program Pengajaran berbasis case metode atau team base Project</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu Koordinasi dengan Prodi agar segera mengisi sistem SISTER terkait IKU 7 berdasarkan desai pembelajaran di RPS dengan Case Methode dan Team Based Project 2. Identifikasi lagi dalam penilaian akhir mata kuliah dengan proporsi bobot lebih dari sama dengan 50%</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Ketercapaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang melaksanakan kegiatan pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif berdasarkan data hingga semester gasal 2022/2023 adalah: 1. Total Rencana Mata Kuliah yang menerapkan pembelajaran partisipatif dan kolaboratif: 1836 2. Total Evaluasi Mata Kuliah yang menerapkan pembelajaran partisipatif dan kolaboratif: 1718 3. Total Pencapaian IKU Mata Kuliah yang menerapkan pembelajaran partisipatif dan kolaboratif: 1037 4. Total Mata Kuliah yang menerapkan pembelajaran partisipatif dan kolaboratif: 2290 5. Persentase pencapaian IKU 7: di semester gasal 22/23 adalah 45.28%. 6. Total perhitungan IKU 7 dengan penjumlahan total Mata Kuliah IKU di dua semester pada tahun 2022 adalah 2338, dibanding Total Mata kuliah 2 Semester tahun 2022 adalah 4545 sehingga capaiannya adalah 51.4%; 7. Capaian IKU 7 di TW 4 naik sebanyak 12%; 8. Kegiatan yang dilakukan adalah mengoptimalkan evaluasi untuk MataKuliah yang berbasis Case metode di LP3M.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Prodi telah melaksanakan case method dan team-based project, tetapi evaluasi akhir penilaian masih banyak yang menetapkan kriteria dibawah atau kurang dari 50% 2. Prodi masih belum mengupload di sistem karena masih dalam dokumen di RPS nya untuk program pengajaran berbasis case method atau team-based project</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu koordinasi dengan Prodi agar segera mengisi di SISTER terkait IKU 7 berdasarkan desain pembelajaran di RPS dengan case method dan team-based project 2. Identifikasi lagi dalam penilaian akhir mata kuliah dengan proporsi bobot lebih dari sama dengan 50%</p>
---	--	--	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5	TW1 : 4 TW2 : 4 TW3 : 4 TW4 : 4	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Saat ini sudah ada 3 Prodi yang telah terakreditasi ASIIN per Februari 2022, yaitu S-1 Pendidikan Biologi, S-1 Agribisnis, dan S-1 Agroteknologi 2. Per Januari 2022, LP3M melalui Pusat Penjaminan Mutu memfasilitasi 5 Prodi untuk akreditasi ASIIN, yaitu S-1 Kedokteran dan Profesi, S-1 Kedokteran Gigi dan Profesi, S-1 Pendidikan Matematika, S-1 Biologi, dan S-2 Bioteknologi. Kelima Prodi telah mendaftarkan ke ASIIN dan terbagi kedalam 3 kluster dan saat ini dalam proses penyusunan SAR. 3. Per Februari 2022, LP3M melalui Pusat Penjaminan Mutu memfasilitasi 5 Prodi untuk akreditasi FIBAA, yaitu S-1 Hubungan Internasional, S-1 Sastra Inggris, S-1 Akuntansi, S-1 Manajemen, dan S-1 Ekonomi Pembangunan. Kelima Prodi telah mendaftarkan ke FIBAA dan terbagi kedalam 2 kluster dan saat ini dalam proses penyusunan SER. 4. Per Maret 2022, LP3M memfasilitasi Prodi S-1 Teknik Sipil dalam rangka akreditasi internasional ke IABE</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Ketiga Prodi yang telah terakreditasi ASIIN, saat ini dalam proses penyelesaian beberapa kekurangan dari akreditasi yang baru diberi jangka waktu 1 tahun untuk dapat melengkapi kekurangan tersebut, sehingga masa akreditasi bisa menjadi 4 tahun. 2. Kelima Prodi yang mengajukan akreditasi ke ASIIN saat ini mengalami kendala dalam harmonisasi SAR kedalam SAR kluster sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan yaitu Juni 2022 3. Kelima Prodi yang mengajukan akreditasi ke FIBAA saat ini mengalami kendala dalam harmonisasi SER kedalam SER kluster sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan bulan Juni 2022 4. Prodi teknik Sipil sedang melengkapi beberapa kriteria dari IABE 5. Sarana dan prasarana untuk menunjang akreditasi internasional masih terbatas.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Program pendampingan tim akreditasi internasional oleh Pusat Penjaminan Mutu LP#M kepada Prodi, dimana setiap Prodi didampingi oleh 2 orang tim pendamping dengan target kerja penyusunan SAR/SER selama 3 bulan masa kerja aktif surat tugas. 2. Koordinasi antara Prodi, Fakultas, LP3M, dan Universitas dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan akreditasi internasional 3. Penyiapan dokumen pusat dalam versi Bahasa Inggris 4. Updating website Prodi, Fakultas dan Universitas berbahasa Inggris</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : LP3M dalam rangka meningkatkan jumlah Program Studi yang terakreditasi internasional telah melakukan beberapa kegiatan: 1. Pendampingan Prodi yang mengajukan akreditasi ke FIBAA (5 Prodi) dan ASIIN (5 Prodi) 2. Kelima Prodi (Akuntansi, Manajemen, Studi Ekonomi Pembangunan, Sastra Inggris, dan Hubungan Internasional) telah selesai menyusun Self-Evaluation report (SER) dan tanggal 30 Juni 2020 telah disubmit ke FIBAA 3. Kelima Prodi (Biologi, Pendidikan Matematika, Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan S2 Bioteknologi) saat ini sedang tahap pendampingan penyusunan SAR dan ditargetkan akhir bulan Juli bisa submit SAR ke ASIIN.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Proses pendampingan terkendala dalam penyesuaian masing-masing Prodi kedalam satu SER/SAR didalam clusternya 2. Proses penyusunan SER/SAR dalam bahasa Inggris agak menyulitkan dalam melakukan English Proof 3. Proses penyiapan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan internasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penyelesaian pendampingan 5 Prodi dalam menyusun SAR untuk disubmit ke ASIIN 2. Melengkapi sarana dan prasarana dalam kebutuhan akreditasi internasional 3. Menyiapkan diri dalam persiapan on site visit akreditasi FIBAA</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilakukan oleh LP3M terutama pada Pusat Penjaminan Mutu dalam melakukan penambahan jumlah Prodi yang terakreditasi Internasional adalah sebagai berikut: 1. Melakukan submit dokumen SER FIBAA untuk Cluster 1 (S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Ilmu Pembangunan, dan S1 Hubungan Internasional) dan cluster 2 (S1 Sastra Inggris) ke FIBAA 2. Melakukan submit dokumen SAR ASIIN untuk Cluster 1 (S2 Bioteknologi dan S1 Biologi), Cluster 2 (Kedokteran dan Kedokteran Gigi), dan Cluster 3 (S1 Pendidikan Matematika) ke ASIIN</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Untuk dokumen SAR ASIIN yang dikirimkan mengalami revisi dari ASIIN, sehingga tim akreditasi melakukan revisi SAR dan telah submit kembali 2. Beberapa dokumen yang diperlukan untuk SAR dan SER kadang tidak ada atau tidak dapat ditemukan, dan masih dalam bahasa Indonesia, sehingga memerlukan translation dalam Bahasa Inggris 3. Keadaan website tiap prodi yang masih belum terstandar dengan baik.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Penyiapan dan penyempurnaan sarana prasarana, penguatan kapasitas Prodi dan Universitas untuk visitasi online dan luring, berikut: 1. Untuk Cluster 1 FIBAA telah mendapatkan jadwal kunjungan akreditasi Online pada tanggal 17-19 April 2023 2. Untuk Cluster 2 FIBAA telah mendapatkan jadwal kunjungan akreditasi Online pada tanggal 23-25 Maret 2023 3. Untuk Cluster 1, 2, dan 3 ASIIN telah mendapatkan jadwal kunjungan akreditasi Luring pada tanggal Desember 2022.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Melakukan submit dokumen SER FIBAA untuk Cluster 1 (S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Ilmu Pembangunan, dan S1 Hubungan Internasional) dan cluster 2 (S1 Sastra Inggris) ke FIBAA 2. Melakukan submit dokumen SAR ASIIN untuk Cluster 1 (S2 Bioteknologi dan S1 Biologi), Cluster 2 (Kedokteran dan Kedokteran Gigi), dan Cluster 3 (S1 Pendidikan Matematika) ke ASIIN 3. Melakukan pembayaran akreditasi Internasional ke ASIIN dan FIBAA</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Untuk dokumen SAR ASIIN yang dikirimkan mengalami revisi dari ASIIN, sehingga tim akreditasi melakukan revisi SAR dan telah submit kembali 2. Beberapa dokumen yang diperlukan untuk SAR dan SER kadang tidak ada atau tidak dapat ditemukan, dan masih dalam bahasa Indonesia, sehingga memerlukan translation dalam Bahasa Inggris 3. Keadaan website tiap prodi yang masih belum terstandar dengan baik</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Penyiapan dan penyempurnaan sarana prasarana, penguatan kapasitas Prodi dan Universitas untuk visitasi online dan luring, sebagai berikut: 1. Untuk Cluster 1 FIBAA telah mendapatkan jadwal kunjungan akreditasi Online pada tanggal 17-19 April 2023 2. Untuk Cluster 2 FIBAA telah mendapatkan jadwal kunjungan akreditasi Online pada tanggal 23-25 Maret 2023 3. Untuk Cluster 1, 2, dan 3 ASIIN telah mendapatkan jadwal kunjungan akreditasi Luring pada tanggal Desember 2022.</p>
---	--	---	---	---	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Membuat perubahan SK Tetang SAKIP dengan menyesuaikan kondisi Universitas Jember saat ini 2. Melaksana kan Forum Group Diskusi FGD Optimalisasi Data IKU UNU pada Aplikasi PINDAI DIKTI 3. Menindaklanjuti rekomendasi SAKIP Biro Perencanaan melalui rapat rapat internal</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kurangnya SDM yang memiliki kompetensi tentang SAKIP. 2. Belum adanya update pedoman SAKIP yang sesuai dengan peraturan perundangan terbaru.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melaksanakan Sosialisasi I Pelatihan tentang SAKIP 2. Membuat penyempurnaan pedoman SAKIP yang sesuai dengan peraturan terbaru</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ini telah dilakukan 1. upaya untuk peningkatan SDM tentang pemahaman Pengukuran Kinerja serta KKE sesuai dengan PerMENPAN RB No 88 Tahun 2021 dengan mengikuti kegiatan acara secara daring oleh Kemdikbudristek. 2. melaksanakan optimalisasi Pengukuran Kinerja Unit Kerja melalui kegiatan Konsinyering melalui Aplikasi e kinerja 3. Pembaharuan Aplikasi internal e-kinerja dengan melengkapi menu dokumen serta capaian bulanan untuk menjamin validitas data</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum adanya sosialisasi lebih lanjut internal tentang KKE sesuai dengan PerMENPAN RB No 88 Tahun 2021</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Diadakan Sosialisasi KKE sesuai dengan PerMENPAN RB No 88 Tahun 2021</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam Triwulan ini kegiatan yang dilakukan adalah proses perbaikan SAKIP hasil rekomendasi dari verifikasi yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah kesulitan penyesuaian RENSTRA dikarenakan Pedoman RENSTRA KEMENDIKBUDRISTEK baru diterbitkan pada tengah periode RENSTRA</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Berusaha menyesuaikan dan melaksanakan rekomendasi yang diberikan pada saat verifikasi oleh Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Berbagai Kegiatan yang telah dilakukan dalam rangkaian SAKIP antara lain : -1. Melengkapi seluruh dokumentasi terkait Perencanaan, Pengukuran, Evaluasi dan Pelaporan; -2. Melakukan validasi data terkait Pengukuran Kinerja melalui Verifikasi Data IKU unit kerja yang diinput melalui Sistem Informasi e-kinerja SIMANGGA; - 3. Menindaklanjuti hasil Rekomendasi dari Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang dilanjutkan dengan verifikasi Bulan Oktober 2022; Dari Rangkaian Kegiatan ini UNEJ memperoleh nilai SAKIP 83,8 dengan kategori A</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Pedoman Evaluasi SAKIP sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 , baru disosialisasikan oleh Biro Perencanaan Kemdikbudristek di pertengahan tahun 2022, sehingga belum bisa dilaksanakan sepenuhnya pada rangkaian kegiatan SAKIP; 2. Sosialisasi Pedoman juga perlu disosialisasikan di Unit Kerja;</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Perlu dilakukan sosialisasi Pedoman Evaluasi SAKIP sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 di lingkungan Unit Kerja</p>
---	--	--	----------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	82	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 82	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : 90.73	TW1 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan I TA2022 IKPA diukur dari 8 1. Revisi DIPA; 2. Deviasi Halaman III DIPA; 3. Penyerapan Anggaran; 4. Belanja Kontraktual; 5. Penyelesaian Tagihan; 6. Pengelolaan UP dan TUP; 7. Dispensasi SPM; 8. Capaian Output. Sesuai Perdirien Perbendaharaan PER-5/P8/2022. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran untuk periode triwulan II, III, dan IV. TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan II TA 2022 IKPA diukur dari 8 indikator, yaitu: 1. Revisi DIPA; 2. Deviasi Halaman III DIPA; 3. Penyerapan Anggaran; 4. Belanja Kontraktual; 5. Penyelesaian Tagihan; 6. Pengelolaan UP dan TUP; 7. Dispensasi SPM; 8. Capaian Output. Kendala / Permasalahan : Dari 8 indikator penilaian IKPA TW II Tahun 2022, ada 2 indikator yang tidak memperoleh nilai maksimal, yaitu : 1. Deviasi Halaman III DIPA; dan Terdapat deviasi antara RPD pada halaman III DIPA dengan realisasi anggaran perbulan. 2. Penyelesaian Tagihan. Terdapat kendala pada aplikasi OMSPAN, karena seharusnya nilai "10" sebab setelah dilakukan pengecekan pada aplikasi tidak ditemukan keterlambatan pembayaran kontrak. Strategi / Tindak Lanjut : Terkait kendala pada 2 indikator diatas dilakukan tindak lanjut sebagai berikut: 1. Deviasi halaman III DIPA Meningkatkan koordinasi dengan bagian perencanaan untuk optimalisasi revisi halaman III DIPA. 2. Penyelesaian Tagihan Mengkomunikasikan kendala aplikasi solusi penyelesaiannya melalui haidjpb Kemenkeu. dilakukan pengecekan pada omspan, tidak ditemukan keterlambatan pembayaran kontrak TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan III TA 2022 IKPA diukur dari 8 indikator, yaitu: 1. Revisi DIPA; 2. Deviasi Halaman III DIPA; 3. Penyerapan Anggaran; 4. Belanja Kontraktual; 5. Penyelesaian Tagihan; 6. Pengelolaan UP dan TUP; 7. Dispensasi SPM; 8. Capaian Output. Kendala / Permasalahan : Dari 8 indikator penilaian IKPA TW III Tahun 2022, ada 2 indikator yang tidak memperoleh nilai maksimal, yaitu : 1. Deviasi Halaman III DIPA; dan Terdapat deviasi antara RPD pada halaman III DIPA dengan realisasi anggaran perbulan. 2. Penyelesaian Tagihan. Terdapat kendala pada aplikasi OMSPAN, karena seharusnya nilai "10" sebab setelah dilakukan pengecekan pada aplikasi tidak ditemukan keterlambatan pembayaran kontrak. Strategi / Tindak Lanjut : Terkait kendala pada 2 indikator diatas dilakukan tindak lanjut sebagai berikut: 1. Deviasi halaman III DIPA Meningkatkan koordinasi dengan bagian perencanaan untuk optimalisasi revisi halaman III DIPA. 2. Penyelesaian Tagihan Mengkomunikasikan kendala aplikasi solusi penyelesaiannya melalui haidjpb Kemenkeu. TW4 : Progress / Kegiatan : Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat satker di ukur berdasarkan aspek Implementasi, variabel dari aspek tersebut terdiri dari Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Efisiensi dan Konsistensi penyerapan pada anggaran. Pada Triwulan 4 Tahun 2022 IKPA diukur dari 8 indikator, yaitu: 1. Revisi DIPA; 2. Deviasi Halaman III DIPA; 3. Penyerapan Anggaran; 4. Belanja Kontraktual; 5. Penyelesaian Tagihan; 6. Pengelolaan UP dan TUP; 7. Dispensasi SPM; 8. Capaian Output. Kendala / Permasalahan : Untuk EKA, masing-masing variabel di aspek Implementasi terdiri dari Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Efisiensi dan Konsistensi penyerapan pada anggaran saling berkaitan satu dengan lainnya dan mempengaruhi hasil akhir penilaian EKA. Dari 8 indikator penilaian IKPA TW 4 Tahun 2022, ada 2 (dua) indikator yang tidak memperoleh nilai maksimal, yaitu : Deviasi Halaman III DIPA : 1. Terdapat deviasi antara RPD pada halaman III DIPA dengan realisasi anggaran perbulan. 2. Penyelesaian Tagihan (terdapat keterlambatan pembayaran tagihan LS kontraktual). Strategi / Tindak Lanjut : Untuk EKA, strategi/ tindak lanjut yaitu sebagai bahan masukan untuk kebijakan tahun anggaran berjalan diantaranya : memperbaiki sistem perencanaan dan penentuan target disesuaikan dengan ketersediaan anggaran. Terkait kendala pada 2 indikator di atas dilakukan tindak lanjut sebagai berikut: 1. Deviasi halaman III DIPA : Meningkatkan koordinasi dengan bagian perencanaan untuk optimalisasi revisi halaman III DIPA. 2. Penyelesaian Tagihan (meningkatkan pengendalian guna memastikan semua tagihan terbayar tepat waktu).
---	--	---	-------	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	1	1	1	1	Rp. 32.093.901.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 32.093.901.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 505.575.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	1	1	Rp. 505.575.000
5	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 5.007.158.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	1	Rp. 5.007.158.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 3.746.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	1	1	Rp. 3.746.000.000
9	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 7.312.307.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	1	Rp. 7.312.307.000
11	PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka PKKM	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 12.965.416.000
12	[059] Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka			0	0	1	1	Rp. 12.965.416.000
13	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	1.0000	Paket	0	0	1	1	Rp. 21.858.922.000
14	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			0	0	1	2	Rp. 21.858.922.000
15	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	1.0000	Paket	0	0	1	1	Rp. 20.335.760.000
16	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			0	0	1	2	Rp. 20.335.760.000
17	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	1.0000	unit	0	0	1	1	Rp. 38.341.820.000
18	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	0	1	2	Rp. 38.341.820.000
19	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	1.0000	unit	0	0	0	1	Rp. 100.000.000
20	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			0	0	0	2	Rp. 100.000.000
21	Layanan Pendidikan PNBP BLU	33500.0000	Orang	8370	16740	25110	35456	Rp. 150.732.289.000
22	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			8370	16740	25110	35456	Rp. 150.732.289.000
23	Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	1389.0000	Orang	345	690	1035	1389	Rp. 89.045.466.000
24	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			255	511	766	1020	Rp. 86.119.294.000
25	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			90	180	270	369	Rp. 2.926.172.000
26	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	2832.0000	Orang	451	1414	2178	2832	Rp. 45.193.653.000
27	[051] Penelitian			324	922	1472	2040	Rp. 40.364.653.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

28	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			127	396	610	792	Rp. 4.829.000.000
29	Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi PHLN	1.0000	Paket	0	0	0	0.5	Rp. 93.293.657.000
30	[051] Melaksanakan Program 4 in 1			0	0	0	0.5	Rp. 93.293.657.000
31	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 222.128.902.000
32	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 202.180.592.000
33	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1	1	1	1	Rp. 19.948.310.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 742.660.826.000

Jember,13 Januari 2023

Rektor Universitas Jember,



Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng.